

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS (Statistical Program Form Social Science) 16.0 for windows dengan judul “Efektifitas Media Interaktif Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta didik melalui Bimbingan Karir” di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kesugihan Cilacap pada kelas VIII C dan kelas VIII G dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan karir peserta didik sebelum diberikan bimbingan karir menggunakan media interaktif pada kelompok kontrol sebesar 90.8750 dan kelompok eskperimen 94.4375. hal ini berarti tingkat perencanaan karir peserta didik sudah tinggi.
2. Perencanaan karir peserta didik setelah diberikan layanan media iteraktif pada kelompok kontrol 92.5000 dan kelompok eksperimen sebesar 95.7813. hal ini menunjukkan tidak ada peningkatan signifikan perencanaan karir peserta didik Sekolah Menengah Pertama setelah diberikannya layanan bimbingan karir menggunakan media interaktif.
3. Tidak terdapat peningkatan yang signifikan perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karir menggunakan media interaktif. Hal ini berdasarkan ujicoba instrumen yang dilakukan menggunakan SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 For windows, diperoleh data hasil diketahui taraf signifikansi adalah 0,505.

Hal ini menunjukkan arti bahwa probality lebih dari 0,05 yang menandakan bahwa nilai signifikan 0,505 lebih besar dari 0,05. Maka H_a ditolak dan H_o diterima. Ketika H_a ditolak dan H_o diterima berarti tidak ada peningkatan yang signifikan.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan jenis media interaktif dalam layanan bimbingan karir yang tepat akan berpengaruh dalam perencanaan karir yang dilakukan oleh peserta didik.
- b. Perencanaan karir yang dilakukan oleh peserta didik berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemilihan sekolah setelah selesai Sekolah Menengah Pertama.
- c. Walaupun tidak ada interaksi yang baik antara media interaktif bimbingan dan konseling diharapkan adanya kerjasama yang baik antara peserta didik, serta guru dalam melakukan perencanaan karir.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan guru Bimbingan dan Konseling ataupun Konselor. Memperbaiki diri dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada para peserta didik, khususnya dalam bidang karir. Pemberian layanan bimbingan

dan konseling dalam bimbingan dengan memperhatikan media penyampaian informasi kepada peserta didik.

C. SARAN

1. Pemanfaatan

Saran pemanfaatan penelitian ini bagi sekolah antara lain perencanaan karir di perlukan dalam kehidupan masa depan peserta didik, terutama dalam proses setelah selesai pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan karir diperlukannya media sebagai alat bantu penyampaian informasi agar informasi yang diperoleh peserta didik menjadi lebih efektif.

2. Pengembangan

Saran pengembangan dalam penelitian ini yaitu dalam hal penyampaian informasi menggunakan media interaktif pada bimbingan karir. Perlu dikemangkan media interaktif menggunakan adobe flash agar peserta didik dapat mengikuti bimbingan lebih antusias. Penggunaan media adobe flash diperlukannya pengembangan dalam upaya agar dapat diakses lebih mudah oleh peserta didik.